

KATEGORI

Pertanian

SUB KATEGORI

Perkebunan

NAMA INDIKATOR

Nilai Produksi Teh

TAHUN

2018

KONSEP

- Nilai Produksi Teh adalah nilai dari tanaman yang dihasilkan dari produksi perkebunan teh yang biasanya merupakan hasil perkalian dari banyaknya produksi dengan harga per unit produksi tanaman tersebut.
- Nilai produksi adalah perkiraan nilai di tingkat petani. Apabila petani menjual hasil pertaniannya di pasar maka nilai penjualan harus dikurangi dengan ongkos membawa ke pasar (pemasaran).
- *Camellia sinensis* adalah Tanaman Teh adalah spesies tanaman yang daun dan pucuk daunnya digunakan untuk membuat teh. Tumbuhan ini termasuk genus *Camellia*, suatu genus tumbuhan berbunga dari famili Theaceae. Teh putih, teh hijau, teh oolong, teh hitam (atau teh merah) semuanya dihasilkan dari olahan daun spesies ini, namun diproses secara berbeda untuk memperoleh tingkat oksidasi yang berbeda. Kukicha (teh ranting) juga dipanen dari *Camellia sinensis*, namun tidak memakai daun melainkan ranting.

RUJUKAN

-

RUMUS

Nilai Produksi Teh = Jumlah Produksi Teh x Harga Per Unit Produksi Teh

WALI DATA

Dinas Pertanian

UKURAN

Rupiah

UNIT

0

KEGUNAAN

Untuk mengetahui nilai produksi teh di suatu daerah tertentu.

INTERPRETASI

Nilai produksi teh menunjukkan nilai dari tanaman yang dihasilkan dari produksi tanaman perkebunan teh yang biasanya merupakan hasil perkalian dari banyaknya produksi dengan harga per unit produksi tanaman tersebut. Nilai produksi yang tinggi menunjukkan keberhasilan produksi tanaman teh yang dapat mendukung perekonomian nasional serta meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat.

KETERANGAN

-

SUMBER

Survei Komoditas Strategis Perkebunan

METODOLOGI

- Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapuk, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
- Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
- Kegiatan ini dilakukan dalam rangka mendapatkan data jumlah luas lahan, produksi primer maupun produk olahan. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
- Nilai produksi dihitung dari jumlah produksi dikalikan dengan harga per unit produksi.

KEDALAMAN DATA

Nasional, Provinsi, Kabupaten

PERIODE

Tahunan

LAG DATA

H+1

KEWENANGAN

BPS

DOKUMEN

SIPD

